

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar bagi nabi Muhammad SAW yang berlaku untuk seluruh umat sampai akhir zaman nanti, yang dijadikan pedoman hidup bagi umat agama Islam di seluruh penjuru dunia.

Usaha pemeliharaan al-Qur'an pada dasarnya telah dilakukan sejak al-Qur'an diturunkan, yaitu melalui membaca dan menghafal. Al-Qur'an disampaikan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril AS sehuruf demi sehuruf, dan nabi menghafalnya. Ketika datang bulan Ramadhan, nabi Muhammad SAW memperlihatkan hafalannya (tadarus) kepada malaikat Jibril as sampai akhir bulan Ramadhan.

Kelanjutan membaca dan menghafal al-Qur'an masih terus berlangsung sampai saat ini. Banyaknya pondok tahfidz yang mempunyai program khusus dalam menghafalkan al-Qur'an melatih para anak didiknya menjadi generasi yang berperan dalam pemeliharaan al-Qur'an dengan menghafal dan memahami arti-arti dari ayat tersebut. Salah satu pondok tahfidz yang mengasumsi lebih dari satu metode menghafal dalam menghafal Al-Qur'an adalah rumah tahfidz Bani Ali Mursyad. Metode tersebut antara lain adalah, talqin, talaqqi, muroja'ah, mengulang-ulang dan menghafal dengan tartil (tajwid) dalam keadaan tenang dan bugar. Alasan diasumsinya beberapa macam metode dalam menghafal Al-Qur'an adalah agar proses

menghafal Al-Qur'an berjalan dengan efektif yang telah disesuaikan dengan situasi dan kondisi guna meningkatkan proses menghafal agar berjalan dengan baik, karena berhasil tidaknya suatu proses menghafal ditentukan oleh metode yang digunakan dalam menghafal yang merupakan bagian integral dalam sistem menghafal Al-Qur'an.

Rumah tahfidz ini mempunyai program khusus untuk para santrinya yang akan menghafalkan al-Qur'an. Dalam penelitian ini selain ingin mengetahui metode apa sajakah yang digunakan para penghafal dalam menghafal Al-Qur'an, juga ingin mengetahui bagaimana cara manajemen kepribadian dalam kehidupan sehari-hari, yang dimana selain sebagai seorang penghafal, mereka juga merupakan seorang santri. Manajemen kepribadian ini ditinjau dari pertama, perbuatan yaitu bagaimana ia bersikap maupun menghadapi masalah dalam kehidupan mereka, kedua lisan yaitu dari bagaimana mereka berucap kepada sesama teman maupun terhadap orang yang lebih tua dari mereka dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana metode menghafal al-Qur'an di rumah tahfidz Bani Ali Mursyad Dusun Banaran, Desa Kerik, Kec. Takeran Kab. Magetan ?
2. Bagaimana manajemen kepribadian santri di rumah tahfidz Bani Ali Mursyad Dusun Banaran, Desa Kerik, Kec. Kendal Kab. Magetan ?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai, yaitu :

- a. Mendiskripsikan metode menghafal al-Qur'anyang digunakan di rumah Tahfidz Bani Ali Mursyad.
- b. Mendiskripsikan manajemen kepribadian santri dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalahsebagai berikut :

- a. Hasil penelitian sebagai bahan masukan bagi para penghafal al-Qur'an tentang metode yang tepat, kegiatan penunjang menghafal al-Qur'an.
- b. Hasil penelitian dapat digunakansebagai bahan acuan bagi para penghafal al-Qur'an dalam menghafal al-Qur'an, sehingga dapat meminimalkan faktor penghambat penghafal al-Qur'an.
- c. Hasil penelitian dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi jurusan pendidikan agama Islam dan fakultas Tarbiyah pada umumnya.